

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian pustaka (library research). Penelitian pustaka digunakan untuk mengkaji dan menganalisis konsep, teori, dan pandangan para ahli terkait podcast YouTube sebagai media membuka konflik keluarga dalam perspektif hukum keluarga Islam.⁶⁴ Pendekatan ini dipilih karena penelitian lebih menekankan pada kajian normatif dan konseptual terhadap fenomena sosial melalui sumber-sumber tertulis yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, peraturan perundang-undangan, serta dokumen resmi lainnya. Dengan menggunakan penelitian pustaka, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep-konsep teoritis yang berkaitan dengan fenomena keterbukaan konflik keluarga di ruang publik digital.

Penelitian ini menggunakan pendekatan netnografi dan fenomenologi, yaitu mendeskripsikan fenomena podcast sebagai media membuka konflik keluarga, kemudian menganalisisnya berdasarkan prinsip dan ketentuan hukum keluarga Islam. Pendekatan normatif juga digunakan untuk menelaah aturan, nilai, dan prinsip yang terdapat dalam sumber hukum Islam seperti Al-Qur'an, hadis, serta literatur fikih yang berkaitan dengan etika keluarga dan penyelesaian konflik. Sementara itu, pendekatan netnografi dan fenomenologi

⁶⁴ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*, (Kuningan : Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019) h.135

digunakan untuk menggambarkan fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat, khususnya terkait penggunaan media digital seperti podcast YouTube dalam membahas konflik keluarga secara terbuka.⁶⁵

Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk mengkaji fenomena media digital dari sudut pandang hukum Islam secara lebih komprehensif. Dengan demikian, penelitian tidak hanya mendeskripsikan fenomena yang terjadi, tetapi juga memberikan analisis kritis mengenai kesesuaian atau ketidaksesuaian fenomena tersebut dengan nilai-nilai yang terdapat dalam hukum keluarga Islam. Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai batas-batas etika dalam membuka konflik keluarga di ruang publik digital.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer berupa sumber-sumber utama yang berkaitan langsung dengan tema penelitian, antara lain: Al-Qur'an dan hadis yang membahas penyelesaian konflik keluarga, penutupan aib, dan keadilan dalam rumah tangga, kitab fikih dan literatur hukum keluarga Islam, peraturan perundang-undangan terkait keluarga dan perlindungan hak, seperti Undang-Undang Perkawinan dan peraturan lainnya, serta literatur utama tentang media digital, podcast, dan konflik keluarga. Sumber-sumber ini digunakan

⁶⁵ Nanda Dwi Rizkia Dan Hardi Fardiansyah, *Metode Penelitian Hukum (Normatif Dan Empris)* (Bandung : Widina Media Utama,2023) h.125

sebagai landasan utama dalam menganalisis fenomena keterbukaan konflik keluarga dalam media podcast YouTube.

Data primer juga mencakup literatur klasik dan kontemporer yang membahas konsep keluarga dalam Islam, etika komunikasi, serta prinsip-prinsip penyelesaian konflik dalam rumah tangga. Kajian terhadap sumber-sumber primer ini penting untuk memahami bagaimana Islam memandang persoalan konflik keluarga serta bagaimana prinsip-prinsip tersebut dapat diterapkan dalam konteks masyarakat digital saat ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder berupa buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, artikel ilmiah, dan tulisan akademik yang membahas: media digital dan komunikasi, podcast sebagai media dialog sosial, konflik keluarga dan penyelesaiannya, serta etika keterbukaan masalah privat dalam perspektif hukum dan agama. Data sekunder ini berfungsi sebagai bahan pendukung yang memperkaya analisis penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan menelaah buku, jurnal, peraturan, serta dokumen lain yang relevan dengan tema penelitian. Melalui teknik ini, peneliti mengidentifikasi berbagai sumber tertulis yang dapat memberikan informasi terkait fenomena podcast YouTube, konflik

keluarga, serta prinsip-prinsip hukum keluarga Islam. Studi dokumentasi juga memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang bersifat historis maupun normatif yang berkaitan dengan topik penelitian.

b. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan, yaitu membaca, mencatat, dan mengklasifikasikan data dari sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan podcast, konflik keluarga, dan hukum keluarga Islam. Proses ini dilakukan secara sistematis agar data yang diperoleh dapat disusun secara terstruktur sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dengan teknik ini, peneliti dapat mengidentifikasi konsep-konsep utama, teori-teori yang relevan, serta pandangan para ahli yang dapat digunakan sebagai dasar analisis dalam penelitian.

D. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data

Reduksi data, yaitu memilih dan menyaring data yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam tahap ini, peneliti menyeleksi berbagai informasi yang telah dikumpulkan agar hanya data yang berkaitan langsung dengan topik penelitian yang digunakan dalam proses analisis.

2. Penyajian data

Penyajian data, yaitu menyusun data secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan rumusan masalah. Data yang telah diklasifikasikan kemudian

disajikan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antara berbagai konsep dan fenomena yang diteliti.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan, yaitu merumuskan hasil analisis berdasarkan kajian pustaka dan prinsip hukum keluarga Islam. Kesimpulan penelitian disusun dengan mempertimbangkan berbagai teori, konsep, serta pandangan para ahli yang telah dianalisis sebelumnya.

